

**Laporan Keuangan/ Financial Statements  
Beserta/ With  
Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

**PT ATMINDO Tbk**

31 Januari 2017 dan 2016 (Revisi)  
*/January 31, 2017 and 2016 (Revised)*

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Januari 2017 dan 2016 (Revisi)  
*/ For the years ended January 31, 2017 and 2016 (Revised)*

(Mata Uang Rupiah)  
*(Rupiah Currency)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PT ATMINDO TBK  
PER 31 JANUARI 2017 DAN 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 JANUARI 2017 DAN 2016

**DIRECTORS' STATEMENT**  
**REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS PT ATMINDO**  
**TBK AS OF JANUARY 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS ENDED IN JANUARY 31,**  
**2017 AND 2016**

Kami yang bertanda- tangandibawahini/ We, the undersigned :

Nama/ Name	Rudy Susanto
Alamat Kantor/ Office Address	Jl. SeiBelumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa 20362
AlamatRumah/ Home Address	Jl. B. Katamso Komp P. Baru no.8 FF, Medan
NomorTelepon/ Telephone Number	+62-61-7947751
Jabatan/ Title	Presiden Direktur/ President Director
Nama/ Name	Lindataty
Alamat Kantor/ Office Address	Jl. SeiBelumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa 20362
AlamatRumah/ Home Address	Jl. Prof.H.M. Yamin SH No. 224 I Medan
NomorTelepon/ Telephone Number	+62-61-7947751
Jabatan/ Title	Direktor/ Director

Menyatakanbahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Deli Serdang, 12 April 2017 / Deli Serdang, April 12, 2017

(Rudy Susanto)  
President Direktur/ President Director



(Lindataty)  
Direktur Independen / Independent Director

**DAFTAR ISI****TABLE CONTENTS**

Halaman/

*Page***Surat Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Reports*****Laporan Keuangan*****Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 – 5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 71	<i>Notes to Financial Statements</i>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****No : A17/ATM/AJNK/2253**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Dewan Direksi  
**PT ATMINDO Tbk**

**Pendahuluan**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Januari 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar dalam laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**INDEPENDENT AUDITORS REPORT****No: A17/ATM/AJNK/2253**

The Shareholders, Board of Commissioners  
and Board of Directors  
**PT ATMINDO Tbk**

**Introduction**

We have audited the accompanying financial statements of PT ATMINDO Tbk ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of January 31, 2017 and 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ATMINDO Tbk pada tanggal 31 Januari 2017 dan tahun 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

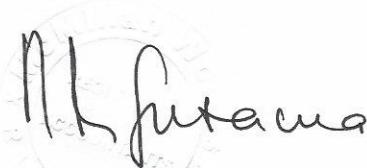
*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT ATMINDO Tbk as of January 31, 2017 and 2016 and their financial performance and cash flows for the years then ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

**RAMA WENDRA**

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants



**N. Rama Gautama**, CPA, CIA, ICVS  
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 0344/  
Public Accountant License No. AP. 034

Jakarta, 12 April 2017/ April 12, 2017

**NOTICE TO READERS**

*The accompanying financial statements are intended to present the financial positions, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

Per 31 Januari 2017 dan 2016

As at January 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	2b,4,28	486.852.308	1.032.111.066	Cash and bank
Piutang usaha- bersih	2e,5,28	52.617.834.975	24.646.786.975	Trade receivables- net
Pendapatan akan diterima	2f,6	76.228.915.599	53.151.959.298	Accrued income
Piutang retensi jangka pendek	2k,11a	1.645.824.189	3.076.995.710	Short term-retention receivables
Piutang lain-lain	2c	96.423.604	42.241.494	Other receivables
Persediaan	2i,7	55.773.311.410	55.209.937.425	Inventory
Uang muka	2g,8	10.518.616.177	4.143.870.210	Advances
Beban dibayar di muka	2c,2h,9	733.223.588	373.468.010	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>198.101.001.850</b>	<b>141.677.370.188</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Januari 2017 dan 2016 sebesar Rp23.775.757.738 dan Rp19.852.530.267)	2j,10	51.523.257.999	54.423.409.470	Fixed assets-(net of accumulated depreciation as at January 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 23,775,757,738 and Rp19,852,530,267)
Uang jaminan		806.560.000	892.878.547	Deposit guarantee
Piutang retensi jangka panjang	2k,11b	851.383.471	882.299.143	Long term-retention receivables
Aset pajak tangguhan	2o,16c	1.170.103.801	1.098.624.225	Deferred tax asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>54.351.305.271</b>	<b>57.297.211.385</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>252.452.307.121</b>	<b>198.974.581.573</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016

As at January 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2017	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short Term Liabilities</b>
Utang usaha	2c,13,28	14.930.512.754	14.228.730.009	Account payables
Biaya masih harus dibayar	2c,14,28	2.320.127.893	2.305.315.399	Accrued expenses
Utang pajak	2o,16a	6.060.728.135	3.653.250.643	Tax payable
Utang bank	12,28	45.289.639.312	29.964.510.695	Bank loan
Uang muka penjualan	2c,15	21.114.507.855	11.101.115.520	Sales advance
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>89.715.515.949</b>	<b>61.252.922.266</b>	<b>Total Short Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long Term Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	2p,17	11.370.613.060	10.159.271.614	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>11.370.613.060</b>	<b>10.159.271.614</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham dengan nilai nominal-				Share capital with share value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar –				Authorized-
Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016				Rp336,000,000,000
Modal diempatkan dan disetor penuh –				As at January 31, 2017 and 2016
1.080.000.000 saham pada 31 Januari 2017 dan 2016	18	108.000.000.000	108.000.000.000	Issued and fully paid-At 1.080.000.000 shares As at January 31, 2017 and 2016
Agio saham –				Paid in capital in excess of par-
Bersih	19	7.166.500.000	7.166.500.000	net
Saldo laba	20	39.401.336.000	15.789.472.961	Retained earnings
Pendapatan komprehensif				Other comprehensive
Lain	21	(3.201.657.888)	(3.393.585.268)	Income
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>151.366.178.112</b>	<b>127.562.387.693</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>252.452.307.121</b>	<b>198.974.581.573</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT ATMINDO Tbk**

**PT ATMINDO Tbk**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Januari 2017 dan 2016 (Disajikan kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016 (Restated)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>Catatan</b>	<b>2017</b>	<b>2016*</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	2m,21	213.761.005.553	150.329.488.765	<b>REVENUE</b>
Beban pokok pendapatan	2m,22	<u>147.132.371.971</u>	<u>104.319.863.259</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>LABA BRUTO</b>		<b><u>66.628.633.582</u></b>	<b><u>46.009.625.506</u></b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2m,23	(3.651.198.292)	(2.903.795.123)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2m,23	(14.018.386.790)	(12.441.799.276)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi selisih kurs	2m	(110.816.465)	(87.417.939)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pendapatan lain-lain	2m,24a	1.152.450.667	2.513.888.494	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	2m,24b	(1.017.964.337)	(1.351.852.908)	<i>Other expenses</i>
Beban keuangan	2m	<u>(5.697.547.902)</u>	<u>(6.399.044.981)</u>	<i>Financial expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b><u>43.285.170.463</u></b>	<b><u>25.339.603.773</u></b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2o,16d	<u>(11.033.307.424)</u>	<u>(6.571.178.105)</u>	<b>CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>32.251.863.039</u></b>	<b><u>18.768.425.668</u></b>	<b>CURRENT INCOME FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain: pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial				<i>Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss: actuarial gain or (loss)</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>191.927.380</u>	<u>(509.949.265)</u>	<b>TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
TAHUN BERJALAN		<b><u>191.927.380</u></b>	<b><u>(509.949.265)</u></b>	<b>TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<b><u>32.443.790.419</u></b>	<b><u>18.258.476.403</u></b>	
Laba per saham		<b><u>29,86</u></b>	<b><u>26,64</u></b>	<b>Earnings per share</b>

\*) Disajikan kembali/*Restated*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Laporan Perubahan Ekuitas

*Statement of Changes in Equity*

**PT ATMINDO Tbk**

**PT ATMINDO Tbk**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Januari 2017 dan 2016

*For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i></b>	<b>Agio Saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i></b>	<b>Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i></b>	<b>Saldo laba/ <i>Retained earning</i></b>	<b>Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i></b>	
<b>Saldo 31 Januari 2015</b>	<b>2.324.000.000</b>	<b>2.977.500.000</b>	<b>(2.883.636.003)</b>	<b>87.772.158.404</b>	<b>90.190.022.401</b>	<b>Balance as at January 31, 2015</b>
Tambahan modal disetor	81.676.000.000	-	-	-	81.676.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Setoran modal saham dan penawaran perdana umum saham perdana setelah dikurangi biaya penerbitan saham	24.000.000.000	4.189.000.000	-	-	28.189.000.000	<i>Issuance of new share through initial public offering net of shares issuance cost</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(90.751.111.111)	(90.751.111.111)	<i>Distribution of dividends</i>
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	18.768.425.668	18.768.425.668	<i>Total income for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(509.949.265)	-	(509.949.265)	<i>Remeasurement at employee benefit liabilities</i>
<b>Saldo 31 Januari 2016</b>	<b>108.000.000.000</b>	<b>7.166.500.000</b>	<b>(3.393.585.268)</b>	<b>15.789.472.961</b>	<b>127.562.387.693</b>	<b>Balance as at January 31, 2016</b>
Pembagian dividen	-	-	-	(8.640.000.000)	(8.640.000.000)	<i>Distribution of dividends</i>
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	32.251.863.039	32.251.863.039	<i>Total income for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	191.927.380	-	191.927.380	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
<b>Saldo 31 Januari 2017</b>	<b>108.000.000.000</b>	<b>7.166.500.000</b>	<b>(3.201.657.888)</b>	<b>39.401.336.000</b>	<b>151.366.178.112</b>	<b>Balance as at January 31, 2017</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT ATMINDO Tbk**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ATMINDO Tbk**  
*For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		174.188.480.779	115.706.724.099	<i>Cash receipt from customers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok		(121.408.527.764)	(88.352.295.249)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan		(31.855.158.946)	(13.828.937.620)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(10.702.778.499)	(13.779.079.304)	<i>Cash paid for administration and operational activities</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(9.634.998.241)	(3.648.296.922)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran beban Bunga		(6.715.512.239)	(5.468.044.981)	<i>Payment of interest expense</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>(6.128.494.910)</b>	<b>(9.369.929.977)</b>	<b>Net cash provided from (used for) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	13	(1.023.076.000)	(5.634.608.527)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pelepasan aset tetap	13	32.000.000	29.696.132	<i>Disposal of fixed assets</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(991.076.000)</b>	<b>(5.604.912.395)</b>	<b>Net cash provided from (used for) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	15	140.797.111.741	182.447.319.881	<i>Proceeds of bank facility</i>
Pembayaran utang bank	15	(122.248.843.973)	(182.027.902.637)	<i>Payments of bank facility</i>
Penawaran umum saham perdana		-	28.189.000.000	<i>Initial public offering</i>
Pembayaran dividen tunai	34	(8.640.000.000)	(9.074.928.861)	<i>Payments of cash dividend</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>9.908.267.768</b>	<b>19.533.488.383</b>	<b>Net cash provided from (used for) financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank</b>		<b>2.788.696.858</b>	<b>4.558.646.011</b>	<i>Net increase (decrease) in cash and bank</i>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank</b>		<b>(110.816.465)</b>	<b>176.389.807</b>	<i>Impact of foreign exchange in cash and bank</i>
<b>Penerimaan (pengeluaran) cerukan</b>		<b>(3.223.139.151)</b>	<b>(4.201.820.134)</b>	<i>Proceeds (payments) of overdraft</i>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>1.032.111.066</b>	<b>498.895.382</b>	<b>CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>486.852.308</b>	<b>1.032.111.066</b>	<b>CASH AND BANK AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian perusahaan**

PT Ateliers Mecaniques D' Indonesia Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 4 tanggal 3 Agustus 2015 mengenai perubahan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02. Tanggal 18 Agustus 2015.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO Tbk.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

## **1. GENERAL**

### **a. General Information**

*PT Ateliers Mecaniques D' Indonesia Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated March, 24 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated April 9, 1973 and published in State Gazette No.79 dated October 2, 1973. The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Deed No.04 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si.,dated August 3, 2015 regarding the Company's status changed to a public listed company (Tbk). The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : 0940722 AH.01.02, dated August 18, 2015*

*Based on the Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, No. 4, dated August 3, 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02.dated August 18, 2015 regarding the approval of amendments in article of association of PT ATMINDO Tbk.*

*The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.*

*The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operation in March 1972.*

**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ATMINDO Tbk**

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM(Lanjutan)****a. Pendirian perusahaan (Lanjutan)**

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

**b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris**

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

**2017 dan 2016**

**Dewan Komisaris**

Komisaris	Juliani
Komisaris Independen	Daulat Sihombing

**The Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Rudy Susanto
Direktur	Lai Kim Teng
Direktur Independen	Linda Taty

**The Board of Directors**

President Director
Director
Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.188/HR/ATM/VIII/2015 pada tanggal 5 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Daulat Sihombing
Anggota	:	Melanthon Rumapea
Anggota	:	Dompak Pasaribu

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2017 dan 2016, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan masing-masing sebesar Rp156.042.736 dan Rp39.296.417.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2017 dan 2016, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.251.271.880 dan Rp1.801.617.390

*The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd. which is domiciled in Malaysia.*

**b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors**

*Based on the Notarial Deed drawn up before Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., No. 4, dated August 3, 2015, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:*

*Based on the Board of Commissioners letter No.188/HR/ATM/VII/2015 dated August 5, 2015 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows :*

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

*For the year ended January 31, 2017 and 2016, compensation paid to commissioners amounted to Rp156,042,736 and Rp39,296,417, respectively.*

*For the year ended January 31, 2017 and 2016 the compensation to directors amounted to Rp 2,251,271,880 and Rp1,801,617,390, respectively.*

**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ATMINDO Tbk**

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)****b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 Perusahaan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing sejumlah 198 dan 178 karyawan tetap.

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 12 April 2017.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

**a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta pedoman penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

**1. GENERAL (Continued)****b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors (Continued)**

*In January 31, 2017 and 2016 total employees of the Company are 198 and 178 permanent employees, respectively.*

**c. Completion of financial statements**

*Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorised for issue on April 12, 2017.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.*

**a. Basis of measurement and preparation of financial statements**

*Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK) and Guidelines for the Presentation and Disclosure issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ( Bapepam - LK ) No. VIII.G.7, whose functions were transferred to the Financial Services Authority ( OJK ) since January 1, 2013*

*Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.*

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2016**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (Revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015) "Imbalan Pasca Kerja"
- PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akutansi, Perubahan Estimasi Akutansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (Revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70 (Revisi 2015) "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30 "Pungutan"

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

### **a. Basis of measurement and preparation of financial statements (Continued)**

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

#### **Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") new and revision effective in 2016**

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which did not have a material impact on the financial statements are as follows:

- SFAS 4 (Revised 2015) "Separate financial statements"
- SFAS 5 (Revised 2015) "Operating Segments"
- SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures"
- SFAS 13 (Revised 2015) "Investment Property"
- SFAS 15 (Revised 2015) "Investment in Associated and Joint Ventures"
- SFAS 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 22 (Revised 2015) "Business Combinations"
- SFAS 24 (Revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 53 (Revised 2015) "Share-Based Payments"
- SFAS 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (Revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Liabilities"
- SFAS 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"
- SFAS 70 (Revised 2015) "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS 30 "Levies"

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan "
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 2 "Arus Kas"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Operasi Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan; Pengungkapan"

### **b. Kas dan bank**

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)**

### **a. Basis of measurement and preparation of financial statements (Continued)**

As at the authorization date of these financial statements, the management evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 :

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flow"
- SFAS 3 (Annual Improvement 2016) "Interim Financial Statement"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
- SFAS 58 (Annual Improvement 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 60 (Annual Improvement 2016) "Financial Instrument: Disclosure"

### **b. Cash and bank**

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash equivalents are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)**c. Instrumen keuangan****c.1 Aset keuangan****Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, uang jaminan. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakumannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

**PT ATMINDO Tbk**

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Financial instrument****c.1 Financial asset****Initial recognition**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets which are valued at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, will do an evaluation of each reporting period.*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except when the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.*

*The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset.*

*The Company's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and due from related parties and guarantee. Company classify all of their financial assets as loans and receivables.*

**Subsequent measurement**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

#### **c.2 Liabilitas keuangan**

##### **Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang kepada pihak-pihak berelasi dan utang jangka panjang. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang.

##### **Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

### **c.3 Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

### **c. Financial instruments (Continued)**

#### **c.2 Financial liabilities**

##### **Initial recognition**

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debt, including transaction costs that are directly attributable.*

*The Company's financial liabilities include short-term debt, accounts payable and other payables, accrued expense, employee benefits liabilities, dues to related parties and long-term debt. The Company classify all financial liability as loans and debts.*

##### **Subsequent measurement**

*After initial recognition, loans and debt subject to interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

### **c.3 Offsetting of financial instruments**

*Assets and financial liabilities are offset and the value of the net reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

#### **c.4 Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

#### **c.5 Penyesuaian risiko kredit**

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

#### **c.6 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

### **c. Financial instruments (Continued)**

#### **c.4 Fair value of financial instruments**

*Fair value of financial instruments traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices prevailing at the time of the close of business of each reporting date.*

*For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2014) as reasonable by reference to the transaction (*arm's length market transactions*); to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow; or other valuation models.*

#### **c.5 Credit risk adjustment**

*The Company adjusts the price in observable market to reflect any differences in credit risk of the parties to a transaction between instruments traded in that market instruments rated for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's credit risk associated with financial instruments is taken into account.*

#### **c.6 Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is calculated using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

#### **c.7 Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laba rugi.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

### **c. Financial instruments (Continued)**

#### **c.7 Impairment of financial assets**

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. The decline in value of the financial asset or a group of financial assets is considered to occur if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurs after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications of the borrower or a group of borrowers experiencing significant financial difficulties, default or delinquency in interest or principal payments, there is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates a decrease in the estimated future cash flows, such as the increase in arrears or economic conditions that correspondence with defaults.

The carrying value of financial assets is reduced by an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, is not taken into account if there is no realistic possibility of recovery in the foreseeable future and all collateral has been realized or transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is increased or decreased by adjusting the post allowance for impairment. If in the future such impairment can be restored, the recovery amount is recognized in profit or loss.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)****c. Instrumen keuangan (Lanjutan)****c.8 Pengertian pengakuan aset dan liabilitas keuangan****Aset keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**d. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Financial instruments (Continued)****c.8 Understanding the recognition of financial assets and liabilities****Financial assets**

*Financial asset (or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or liabilities to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through"; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company substantially not move or do not have all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**Financial liabilities**

*A financial liability is derecognized when the liabilities are terminated, canceled or expired.*

*When a financial liability that is replaced by financial liabilities other than the same lender with different requirements substantially, or substantially modified the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference between the carrying amount of each is recognized in profit or loss.*

**d. Transaction with related parties**

*The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".*

*This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.*

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**3. (Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi  
 (Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Piutang**

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk kerugian penurunan nilai piutang.

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Transaction with related parties (Continued)**

*The party is considered to be related to the Company if:*

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;*
- ii. The party is an associate company*
- iii. The party is a joint venture with the Company as a venturer;*
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;*
- v. The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);*
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or*
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.*

*All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**e. Receivables**

*Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.*

*The Company adopted PSAK No. 55 (Revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement for impairment losses on receivables.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
 (Lanjutan)

**f. Pendapatan akan diterima**

Pendapatan yang belum dibuat invoice pada akhir periode dibukukan dalam rekening Pendapatan Akan Diterima. Pendapatan untuk pekerjaan jangka panjang yang diikat dengan surat perjanjian/kontrak, diakui berdasarkan metode tingkat/ persentase penyelesaian (percentage of completion method). Pada akhir periode akuntansi, untuk pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan dibuat perhitungan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan untuk menentukan pendapatan operasi yang diakui dan beban operasi yang harus diakui sampai dengan penutupan buku.

**g. Uang muka**

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**j. Aset tetap**

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Accrued income**

*Uninvoiced revenues at the end of the period are recorded in the accrued income. Revenue for long-term jobs are tied with the agreement/contract, are recognized based on the rate/percentage of completion method. At the end of the accounting period, for the work that is still in progress, the calculation of its completion percentage is made to determine the level of completion of the work recognized operating income and operating expenses until the closing of the books.*

**g. Advances**

*Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.*

**j. Fixed assets**

*The Company chose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.*

*Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.*

**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)**j. Aset tetap** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK 19: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Tahun
Tanah	-
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	20
Alat pengangkutan	4 dan 8
Inventaris kantor	20

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakumannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakumannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**PT ATMINDO Tbk**

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****j. Fixed assets (Continued)**

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria. Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK 19: The intangible assets.

Depreciation is computed using the double declining method based on the multiple estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets Classification	
	Land
	Building
	Machinery and Equipment
	Vehicle
	Office equipment

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **j. Aset tetap (Lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

### **k. Piutang retensi**

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

### **I. Provisi**

Provisi dalam lingkup PSAK No. 57 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

### **m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan boiler, trading, commission and sundry, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

### **j. Fixed assets (Continued)**

*Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.*

### **k. Retention receivable**

*Retention receivable are recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.*

### **I. Provision**

*Provisions on the scope of PSAK No. 57 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.*

### **m. Revenue and expenses recognition**

*Revenue of boiler, trading, commission and sundry, palm oil mill equipment and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).*

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **m. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)**

Pendapatan pekerjaan umum mekanik diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan tetapi belum dapat dilakukan penagihan, disajikan sebagai akun "Pendapatan akan diterima" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

### **n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

### **m. Revenue and expenses recognition (Continued)**

General mechanical work revenues is recognized when the process is completed and complies with the terms of sale.

Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.

Revenue recognized under the percentage of completion method of work but have not been able to do the billing, presented as "Accrued income" in the statement of financial position and recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

### **n. Transaction and balance denominated in foreign currency**

The Company adopts PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)****n. Transaksi dan saldo mata uang asing (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	13.343	13.846	United states Dollar 1
1 Dollar Singapura	9.402	9.707	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	14.289	15.139	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.012	3.330	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	1.945	2.113	Tiongkok Yuan 1

**o. Pajak penghasilan****Pajak penghasilan kini**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****n. Transaction and balance denominated in foreign currency (Continued)**

On January 31, 2017 and 2016, the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign bank notes issued by Bank Indonesia are as follows:

**o. Income tax****Current income tax**

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

**Deferred taxes**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carry forwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)*****o. Pajak penghasilan (Lanjutan)******Pajak tangguhan (Lanjutan)***

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

***p. Imbalan kerja***

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*****o. Income tax (Continued)******Deferred tax (Continued)***

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.*

*Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.*

*Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.*

***p. Employee benefits***

*The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with the Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".*

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **p. Imbalan kerja (Lanjutan)**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

### **p. Employee benefits (Continued)**

*The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.*

*Actual results that differ from the assumptions determined by the Company which has the effect of more than 10% of the defined benefit obligation, are deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of employees. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect employee benefits liabilities and net employee benefits expense.*

*The Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (if there is a commitment to the reduction of material on the number of employees who follow the pension plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans where the material for services given by active employees in the future will no longer comply with the provisions of the pension plan, or will qualify only for reduced benefits). Gains or losses curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, changes in the present value of the defined benefit obligation and gains or losses and past service costs that previously have not been recognized.*

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **p. Imbalan kerja (Lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Februari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", terdapat perbedaan dalam pengukuran dan asumsi yang diatur lebih detail, sekaligus mengharuskan pengakuan secara langsung atas keuntungan atau kerugian aktuarial ke dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (dimana sebelumnya dapat diamortisasi atau ditangguhkan)..

### **q. Informasi segmen**

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

### **p. Employee benefits(Continued)**

*Effective February 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", there is a difference in measurement and assumptions set forth in more detail, as well as directly above requires the recognition of actuarial gains or losses in Other Comprehensive Income (previously can be amortized or deferred).*

### **q. Segment Information**

*The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into five operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.*

*The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.*

*Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.*

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**r. Laba per saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Earnings per share**

*The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.*

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

*The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.*

**a. Judgement**

*The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

**Determination of functional currency**

*The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.*

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

#### **a. Pertimbangan**

##### **Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

##### **Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

#### **b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

### **3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**

#### **a. Judgement**

##### **Income tax**

*Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.*

##### **Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation**

*The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.*

#### **b. Estimates and assumptions**

*The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.*

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

#### **b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

##### **Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif**

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

##### **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu review penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

### **3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**

#### **b. Estimates and assumptions (Continued)**

##### **Allowance for impairment losses on trade receivables - collective evaluation**

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

##### **Impairment of non-financial assets**

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:

- a decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future
- significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and
- negative industry or economic trends significantly.

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

#### **b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

##### **Pensiun dan imbalan kerja**

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

##### **Penyisihan keusangan persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

##### **Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

### **3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**

#### **b. Estimates and assumptions (Continued)**

##### **Pension and employee benefits**

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

##### **Allowance for inventory obsolescence**

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

##### **Depreciation**

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ATMINDO Tbk**

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)****b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)****Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)****b. Estimates and assumptions (Continued)****Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari :

**4. CASH AND BANKS**

This account consists of:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Kas</b>			
<b>Rupiah</b>	45.471.285	7.409.231	<b>Cash</b>
<b>Ringgit Malaysia</b> (2017 RM 5.675; 2016 RM2.907)	17.096.121	9.680.088	<b>Rupiah</b> <b>Malaysian Ringgit</b> (2017 RM 5,675; 2016 RM 2,907)
<b>Dolar AS</b> (2017 AS\$ 894; 2016; AS\$ 72)	11.922.504	996.912	<b>Dollar US</b> (2017 US\$894; 2016 US\$72)
<b>Euro</b> (2017 € 150; 2016 €150;)	2.143.455	2.270.885	<b>European Euro</b> (2017 €150; 2016 €150)
<b>Yuan Tiongkok</b> (2017 ¥ 4.400; 2016 ¥ 4.400)	8.559.716	9.298.872	<b>Chinese Yuan</b> (2017 ¥4,400; 2016 ¥4,400)
<b>Jumlah Kas</b>	<b>85.193.081</b>	<b>29.655.988</b>	<b>Total Cash</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Pihak ketiga:			Third parties
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	181.192.826	207.193.199	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.913.545	174.947.458	PT Bank Mandiri(Persero) Tbk
PT Bank Mayapada	71.868.694	313.510.081	PT Bank Mayapada
PT Bank Permata Tbk	19.794.000	-	PT Bank Permata Tbk
<b>Dolar AS</b>			<b>Dollar US</b>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (2017 AS\$ 2.835; 2016 AS\$ 20.585)	37.826.000	285.014.647	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (2017 US\$ 2,835; 2016 US\$20,585)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 AS\$ 1.054; 2016 AS\$ 1.198)	14.064.162	16.582.980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 US\$1,054; 2016 US\$1,198)

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari :

**4. CASH AND BANKS***This account consists of:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Bank</b> <i>Third parties</i> <b>European Euro</b>
<b>Bank</b>			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> (2017 € -; 2016 € 327)
Pihak ketiga:			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)</i> (2017 € 0; 2016 € 17)
<b>Euro</b>			<i>Total Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 € -; 2016 € 327)	-	4.954.163	<i>Total cash and bank</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (2017 € 0; 2016 € 17)	-	252.550	
<b>Jumlah Bank</b>	<b>401.659.227</b>	<b>1.002.455.078</b>	
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b>486.852.308</b>	<b>1.032.111.066</b>	

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

*There is no cash and cash equivalents to related parties.***5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLE***Details of trade receivables from the customer is as follow :*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Third parties :</b> <i>Sodimex S.A Belgium</i> <i>PT Kencana Amal Tani</i> <i>PT Gunung Sejahtera</i> <i>Ibu Pertwi</i> <i>PT Eluan Mahkota</i> <i>PT Hutan Alam Lestari</i> <i>PT Cerenti Subur</i> <i>PT Letawa</i> <i>PT Kruing Lestari Jaya</i> <i>PT High Steelindo Eranusa</i> <i>SIAT,S.A Belgium</i> <i>PT Berkat Usaha Sejahtera</i> <i>PT Bastian Olah Sawit</i> <i>PT Tunggal Perkasa Plantation</i> <i>PT Torus Ganda</i> <i>PT Medcopapua Hijau Selaras</i> <i>PT Era Karya Teknindo</i> <i>PT Krakatau Enginering</i> <i>PT Andhika Pratama Jaya Abadi</i> <i>PT Sari Aditya Loka</i> <i>Others (each below Rp1 billion)</i> <b>TOTAL</b> Less : allowance for impairment loss on receivable <b>Net Trade receivable</b>
<b>Pihak ketiga :</b>			
Sodimex S.A Belgium	13.311.646.352	-	
PT Kencana Amal Tani	4.682.095.000	-	
PT Gunung Sejahtera			
Ibu Pertwi	3.445.195.000	-	
PT Eluan Mahkota	3.151.527.500	-	
PT Hutan Alam Lestari	2.915.713.296	2.959.621.235	
PT Cerenti Subur	2.781.240.000	-	
PT Letawa	2.323.750.000	-	
PT Kruing Lestari Jaya	2.134.288.750	-	
PT High Steelindo Eranusa	2.146.100.000	-	
SIAT,S.A Belgium	1.747.933.000	3.842.265.000	
PT Berkat Usaha Sejahtera	1.540.000.000	-	
PT Bastian Olah Sawit	1.390.620.000	-	
PT Tunggal Perkasa Plantation	1.123.294.000	1.126.418.000	
PT Torus Ganda	-	2.200.929.023	
PT Medcopapua Hijau Selaras	-	1.868.685.650	
PT Era Karya Teknindo	-	1.832.013.760	
PT Krakatau Enginering	-	1.771.386.276	
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	-	1.280.054.638	
PT Sari Aditya Loka	-	-	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	10.959.365.447	9.035.064.787	
<b>JUMLAH</b>	<b>53.652.768.345</b>	<b>25.916.438.369</b>	
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1.034.933.370)	(1.269.651.394)	
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>	<b>52.617.834.975</b>	<b>24.646.786.975</b>	

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Rupiah	35.579.139.890	11.615.128.567	Rupiah
Dollar AS			US Dollar
(2017 AS\$ 1.354.540; 2016 AS\$ 1.032.884)	18.073.628.455	14.301.309.802	(2017 US\$ 1,354,540; 2016 US\$1,032,884)
<b>Jumlah</b>	<b>53.652.768.345</b>	<b>25.916.438.369</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Kurang dari 30 hari	7.474.531.911	6.986.486.556	Under 30 days
31 - 90 hari	34.484.345.498	8.980.302.325	31 - 90 days
91 - 180 hari	2.586.499.767	2.976.142.243	91 - 180 days
181 - 360 hari	4.151.375.431	2.650.624.547	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	4.956.015.738	4.322.882.698	More than 360 days
<b>Jumlah</b>	<b>53.652.768.345</b>	<b>25.916.438.369</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.034.933.370)	(1.269.651.394)	Less allowance for impairment loss on receivable
<b>Piutang usaha bersih</b>	<b>52.617.834.975</b>	<b>24.646.786.975</b>	<b>Net Account receivable</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang retensi adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal tahun	1.269.651.394	2.335.308.650	Beginning balance of year
Cadangan selama tahun berjalan	806.684.207	752.219.163	Provision during the year
Penghapusan piutang	(1.041.402.231)	(1.817.876.419)	Written-off of receivables
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.034.933.370</b>	<b>1.269.651.394</b>	<b>Ending balance of year</b>

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Piutang usaha senilai AS\$1.200.000 pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Catatan 12).

**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Details of trade receivables based on the type of currency is as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Rupiah	35.579.139.890	11.615.128.567	Rupiah
Dollar AS			US Dollar
(2017 AS\$ 1.354.540; 2016 AS\$ 1.032.884)	18.073.628.455	14.301.309.802	(2017 US\$ 1,354,540; 2016 US\$1,032,884)
<b>Jumlah</b>	<b>53.652.768.345</b>	<b>25.916.438.369</b>	<b>Total</b>

Based on aging schedule of receivable, the composition of account receivables is as follows :

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Kurang dari 30 hari	7.474.531.911	6.986.486.556	Under 30 days
31 - 90 hari	34.484.345.498	8.980.302.325	31 - 90 days
91 - 180 hari	2.586.499.767	2.976.142.243	91 - 180 days
181 - 360 hari	4.151.375.431	2.650.624.547	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	4.956.015.738	4.322.882.698	More than 360 days
<b>Jumlah</b>	<b>53.652.768.345</b>	<b>25.916.438.369</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.034.933.370)	(1.269.651.394)	Less allowance for impairment loss on receivable
<b>Piutang usaha bersih</b>	<b>52.617.834.975</b>	<b>24.646.786.975</b>	<b>Net Account receivable</b>

The movement of impairment allowance and retention receivable are is as follow :

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal tahun	1.269.651.394	2.335.308.650	Beginning balance of year
Cadangan selama tahun berjalan	806.684.207	752.219.163	Provision during the year
Penghapusan piutang	(1.041.402.231)	(1.817.876.419)	Written-off of receivables
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.034.933.370</b>	<b>1.269.651.394</b>	<b>Ending balance of year</b>

Allowance for impairment losses is made to cover possible losses of uncollectible receivables.

Trade receivables amounting to US\$1,200,000 on January 31, 2017 and 2016 as collateral in connection with a bank loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Note 12).

**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ATMINDO Tbk**

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Penghapusan pencadangan piutang per 31 Januari 2017 dan masing-masing sebesar Rp1.041.402.231 dan Rp1.817.876.419 .

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA**

Akun ini terdiri dari :

**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

*Allowance of impairment loss of receivable as of is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other method that may affect the collectibility.*

*Written-off of receivables as at January 31, 2017 and 2016 amounting to Rp1,041,402,231 and Rp1,817,876,419, respectively.*

*Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

**6. ACCRUED INCOME**

*This account consists of:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<i>Third parties :</i>
<b>Pihak ketiga:</b>			
PT Buana Tunas Sejahtera	7.338.600.000	-	PT Buana Tunas Sejahtera
PT Berkat Sahabat Mandiri	6.982.500.000	-	PT Berkat Sahabat Mandiri
PT Kruing Lestari Jaya	6.079.020.750	-	PT Kruing Lestari Jaya
PT Giga Putra Nusantara	5.218.500.000	-	PT Giga Putra Nusantara
PT High Steelindo Eranusa	4.125.619.500	-	PT High Steelindo Eranusa
PT Mitra Bumi	3.952.000.000	-	PT Mitra Bumi
PT Rekadata Elektrika	3.596.400.000	-	PT Rekadata Elektrika
PT Rea Kaltim Plantations	3.400.070.000	3.332.000.000	PT Rea Kaltim Plantations
PT Agrindo Sawit Mandiri	3.359.400.000	-	PT Agrindo Sawit Mandiri
PT Kharisma Wirajaya			PT Kharisma Wirajaya
Palma	2.949.750.000	-	Palma
PT Inecda	2.557.887.500	-	PT Inecda
PT Berkat Usaha Sejahtera	2.520.000.000	-	PT Berkat Usaha Sejahtera
PT Rimba Matoa Lestari	2.486.556.000	-	PT Rimba Matoa Lestari
PT Hutan Alam Lestari	2.203.745.470	2.253.302.987	PT Hutan Alam Lestari
PT Eluan Mahkota	1.549.292.500	-	PT Eluan Mahkota
PT Socfin Indonesia	1.417.375.000	1.584.000.000	PT Socfin Indonesia
PT Cerenti Subur	1.396.500.000	-	PT Cerenti Subur
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>61.133.216.720</b>	<b>7.169.302.987</b>	<b>Balance carry forward</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)****6. ACCRUED INCOME (Continued)**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>61.133.216.720</b>	<b>7.169.302.987</b>	<b>Balance brought forward</b>
PT Tribakti Sarimas Riau	1.180.481.250	-	PT Tribakti Sarimas Riau
PT Salim Ivomas	1.155.000.000	-	PT Salim Ivomas
PT Kencana Amal Tani	1.439.550.000	-	PT Kencana Amal Tani
PT Swadaya Sapta Putra	1.028.320.050	5.618.822.080	PT Swadaya Sapta Putra
PT Candi Artha	907.200.000	-	PT Candi Artha
PT Bastian Olah Sawit	842.800.000	-	PT Bastian Olah Sawit
PT Surya Pratama Kreasindo	840.000.000	-	PT Surya Pratama Kreasindo
PT Sasana Yudha Bhakti	827.867.929	6.197.514.720	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Rimba Sawit Lestari	779.038.150	850.514.450	PT Rimba Sawit Lestari
SIAT S.A.,Belgium	702.458.914	2.858.022.070	SIAT S.A.,Belgium
PT Duta Victory Lestari	572.850.000	-	PT Duta Victory Lestari
Sodimex S.A., Belgium	-	12.637.646.980	Sodimex S.A., Belgium
PT Johan Sentosa	-	2.835.000.000	PT Johan Sentosa
PT Jaya Palma	-	1.843.200.000	PT Jaya Palma
PT Multiguna Lestari Abadi	-	1.590.400.000	PT Multiguna Lestari Abadi
PT Inhil Sarimas Kelapa	-	1.289.880.000	PT Inhil Sarimas Kelapa
PT Leomas Anugrah Bersaudara	-	1.196.800.000	PT Leomas Anugrah Bersaudara
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	-	1.092.979.100	PT Andhika Pratama Jaya Abadi
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	-	936.000.000	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
PT Era Karya Teknindo	-	928.812.032	PT Era Karya Teknindo
PT Tunggal Perkasa Plantation	-	812.000.000	PT Tunggal Perkasa Plantation
PT Torus Ganda	-	764.690.350	PT Torus Ganda
PT Astra Agro Lestari	-	693.000.000	PT Astra Agro Lestari
PT Harapan Hibrida	-	644.800.000	PT Harapan Hibrida
PT Sari Lembah Subur	-	637.000.000	PT Sari Lembah Subur
PT Agro Sarimas Kelapa	-	510.120.000	PT Agro Sarimas Kelapa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.820.132.586	2.045.454.509	Others (below Rp 500 million)
<b>Jumlah</b>	<b>76.228.915.599</b>	<b>53.151.959.298</b>	<b>Total</b>

Jumlah pendapatan yang diinvoicekan selama tahun 31 Januari 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp142.743.270.502 dan Rp 99.455.544.365.

The amount of billed revenue during the January 31, 2017, and 2016 is Rp142,743,270,502 and Rp99,455,544,365, respectively.

Rincian pendapatan akan diterima menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the accrued income by currency are as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Rupiah	71.513.764.800	37.656.290.228	Rupiah
Dollar AS (2017AS\$ 353.380; 2016 AS\$ 1.119.144)	4.715.150.799	15.495.669.070	Dollar AS (2017US\$ 353,380; 2016 US\$ 1,119,144)
<b>Jumlah</b>	<b>76.228.915.599</b>	<b>53.151.959.298</b>	<b>Total</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN****7. INVENTORIES**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Bahan baku dan pelengkap	53.065.796.719	49.946.015.626	Raw materials and consumables
Barang dalam proses	2.707.514.691	5.263.921.799	Work in process
<b>Jumlah</b>	<b>55.773.311.410</b>	<b>55.209.937.425</b>	<b>Total</b>

Persediaan senilai AS\$1.200.000 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Catatan 12).

Persediaan bahan baku yang diakui sebagai beban sebesar Rp93.504.276.918 dan Rp62.774.252.744 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp105.794.201.447 dan Rp72.865.282.953 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016.

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 2.656.317 pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 mendekati nilai realisasi neto-nya.

Inventory worth US\$1,200,000 is pledged to The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with respect to a bank facility (Note 12).

Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp93,504,276,918 and Rp62,774,252,744, for the year ended January 31, 2017 and 2016, respectively.

Work in process recognized as an expense amounted to Rp105,794,201,447 and Rp72,865,282,953 for the year ended January 31, 2017 and 2016, respectively.

Company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$2,656,317 on January 31, 2017 and 2016, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses due to fire and other risks.

In the opinion of management the carrying value of inventory as at January 31, 2017 and 2016 is approximates its net realizable value.

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari :

**8. ADVANCES**

This account consists of:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Uang muka pembelian</b>			<b>Down payment</b>
Wind Power System	1.135.231.350	318.963.109	Wind Power System
PT Asia Sinar Inti Abadi	1.078.374.693	511.740.000	PT Asia Sinar Inti Abadi
Benteller Distribution	998.973.350	-	Benteller Distribution
PT Surya Tata Mandiri	953.988.000	-	PT Surya Tata Mandiri
PT Gunung Rajapaksi	893.322.250	902.815.200	PT Gunung Rajapaksi
PT Cylde Bergemann Indonesia	795.107.844	486.979.195	PT Cylde Bergemann Indonesia
Shaanxi Haven Equipment LTD	499.535.234	-	Shaanxi Haven Equipment LTD
Afflerbach Bodenpresserei	482.563.169	205.287.959	Afflerbach Bodenpresserei
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp200 Juta)	1.773.796.942	968.594.806	Others (Each below Rp200 Million)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>8.610.892.832</b>	<b>3.394.380.269</b>	<b>Sub Jumlah</b>
Uang muka karyawan	1.907.723.345	749.489.941	Employees advances
<b>Jumlah</b>	<b>10.518.616.177</b>	<b>4.143.870.210</b>	<b>Total</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA (Lanjutan)**

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

**8. ADVANCES (Continued)**

*Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.*

*Advances to employees represent advances given to employees for operations purposes.*

*Details of advances for purchases based on currencies are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Rupiah	7.033.766.637	3.275.710.308	Rupiah
Dolar AS (2017 AS\$ 55.342; 2016 AS\$ 3.000)	738.435.511	41.531.631	Dollar US (2017 US\$ 55,342; 2016 US\$ 3,000)
Euro (2017 € 112.751; 2016 € 33.533)	1.611.182.679	507.665.162	European Euro (2017 € 112,751; 2016 € 33,533)
Ringgit Malaysia (2017 RM 376.863; 2016 RM 95.797)	1.135.231.350	318.963.109	Ringgit Malaysia (2017 RM 376,863; 2016 RM 95,797)
<b>Jumlah</b>	<b>10.518.616.177</b>	<b>4.143.870.210</b>	<b>Total</b>

**9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari :

**9. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Asuransi	117.518.726	121.368.010	Insurance
Sewa	609.704.862	245.950.000	Rent
Lain-lain	6.000.000	6.150.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>733.223.588</b>	<b>373.468.010</b>	<b>Total</b>

Sewa merupakan sewa atas gudang dan ruangan kantor. Rincian sewa dibayar dimuka sebagai berikut :

*Rent refers to rent paid for warehouse and service offices. Details of prepaid rents are as follows:*

<b>Sewa gudang dan ruangan /warehouse and representative office</b>	<b>No kontrak / contract number</b>	<b>Nilai / amount</b>
Kantor Pekanbaru/ Pekanbaru office	406/PBR-BMD/2014	Rp 132.916.667
Kantor Samarinda/ Samarinda office	01	Rp 71.843.750
Kantor Jakarta/Jakarta office	No. 003/ADD-PSR/MPG/VIII/2016	Rp 29.944.445
Sewa gudang 77/ warehouse 77	2092/L/2016,-	Rp 375.000.000
<b>Jumlah /Total</b>		<b>Rp 609.704.862</b>

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP****10. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of:*

31 Januari 2017/ January 31, 2017					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending Balance</b>
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Hak atas tanah	8.853.600.000	-	-	-	Landright
Bangunan	32.776.387.264	-	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	27.402.364.265	879.760.000	-	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	3.318.841.091	357.500.000	272.700.000	-	Transportation equipment
Inventaris	1.924.747.117	86.735.000	28.219.000	-	Furniture
<b>Jumlah</b>	<b>74.275.939.737</b>	<b>1.323.995.000</b>	<b>300.919.000</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	5.428.249.723	1.638.819.363	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	11.930.326.841	1.614.024.777	-	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1.788.559.976	836.470.125	272.700.000	-	Transportation equipment
Inventaris	705.393.727	126.515.887	19.902.681	-	Furniture
<b>Jumlah</b>	<b>19.852.530.267</b>	<b>4.215.830.152</b>	<b>292.602.681</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>54.423.409.470</b>				<b>Net book value</b>
31 Januari 2016/ January 31, 2016					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending Balance</b>
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Hak atas tanah	8.872.052.500	-	18.452.500	-	Landright
Bangunan	32.776.387.264	-	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	22.383.851.794	5.102.597.500	84.085.029	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.303.506.545	1.349.984.546	334.650.000	-	Transportation equipment
Inventaris	2.305.533.107	157.300.000	538.085.990	-	Furniture
<b>Jumlah</b>	<b>68.641.331.210</b>	<b>6.609.882.046</b>	<b>975.273.519</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari :

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

This account consists of:

31 Januari 2016/ January 31, 2016					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending Balance</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	3.789.430.360	1.638.819.363	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	10.388.066.448	1.599.595.080	57.334.687	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1.446.068.776	677.141.200	334.650.000	-	Transportation equipment
Inventaris	998.243.553	131.682.638	424.532.464	-	Furniture
<b>Jumlah</b>	<b>16.621.809.137</b>	<b>4.047.238.281</b>	<b>816.517.151</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>52.019.522.073</b>				<b>Net book value</b>

Pengurangan aset tetap merupakan penghentian pengakuan tercatat aset tetap dikarenakan perusahaan sudah menganggap tidak terdapat lagi manfaat ekonomis di masa depan, baik jika digunakan atau dilepas.

Deduction of fixed asset is derecognition of the use of the fixed asset where it is considered no further future economic benefits can be derived or where the assets is disposed of.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Beban pokok pendapatan	2.847.522.136	2.859.026.789	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	1.368.308.016	1.188.211.492	General expenses and administration
<b>Jumlah</b>	<b>4.215.830.152</b>	<b>4.047.238.281</b>	<b>Total</b>

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang meliputi tanah sebagai berikut:

The company has obtained the certificate Building Rights (HGB), for the following land:

<b>Lokasi/Location</b>	<b>Luas (Meter Persegi)/Area (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Tahun Perolehan/ Acquisition year</b>	<b>Biaya Perolehan/ Acquisition costs</b>	<b>Tanggal terakhir HGB/ Latest date land right</b>
Desa Dagang Kelambir, Tanjung Morawa, Deli Serdang				
	27.569	2011	8.853.600.000	16 Juni 2021/ June 16, 2021
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>8.853.600.000</b>	

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Januari 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Biaya perolehan/ <i>Acquisition</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Information
	<i>cost</i>			
Mesin dan peralatan	2.792.780.427	2.792.780.427	-	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	617.242.909	617.242.909	-	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris	19.946.311	19.946.311	-	<i>Furniture</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.429.969.647</b>	<b>3.429.969.647</b>	-	<b>Total</b>

Aset tetap senilai AS\$5.000.000 pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Catatan 12).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Januari 2017 dan 2016, masing-masing sebesar AS\$5.002.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

*In the opinion of management, the land rights mentioned above can be renewed upon their expiry.*

*The Company has fixed assets that have been fully depreciated but still in use as at January 31, 2017 with the following details:*

*Fixed assets amounting to US\$5,000,000 as at January 31, 2017 and 2016 are used as collateral for bank loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Note 12).*

*Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for the year ended January 31, 2017 and 2016 amounting to US\$5,002,510. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.*

*In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)****10. FIXED ASSETS (Continued)**

Laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Gain on disposal of fixed assets are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Harga jual	32.000.000	170.000.000	Selling price
Nilai buku	-	158.756.368	Book Value
<b>Laba pelepasan aset</b>	<b>32.000.000</b>	<b>11.243.632</b>	<b>Gain of disposal asset</b>

Laba pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

*Gain on disposal of fixed assets are presented as part of other income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**11. PIUTANG RETENSI****11. RETENTION RECEIVABLE**

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Details of retention receivable are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>a. Piutang retensi jangka pendek</b>			<b>a. Retention receivable-short term</b>
PT Medcopapua Hijau Selaras	519.709.850	539.301.700	PT Medcopapua Hijau Selaras
PT Nusaina Agro Huaulu Manise	513.705.500	533.071.000	PT Nusaina Agro Huaulu Manise
PT Krakatau Engineering	487.751.897	555.376.491	PT Krakatau Engineering
PT Socfin Indonesia	226.800.000	226.800.000	PT Socfin Indonesia
PT Rea Kaltim Plantations	92.000.000	92.000.000	PT Rea Kaltim Plantations
PT Andira Agro	44.356.000	61.600.000	PT Andira Agro
PT Sapta Karya Damai	-	608.531.700	PT Sapta Karya Damai
PT Damai Jaya Lestari	-	367.334.380	PT Damai Jaya Lestari
PT Tunggal Mitra Plantations	-	155.000.000	PT Tunggal Mitra Plantations
PT Eastern Sumatra Indonesia	-	69.500.000	PT Eastern Sumatra Indonesia
PT Tolan Tiga Indonesia	-	50.750.000	PT Tolan Tiga Indonesia
Sumatera Baru	-	11.200.000	Sumatera Baru
<b>Jumlah</b>	<b>1.884.323.247</b>	<b>3.270.465.271</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(238.499.058)	(193.469.561)	<i>Less of allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah piutang retensi jangka pendek-neto</b>	<b>1.645.824.189</b>	<b>3.076.995.710</b>	<b>Total Retention receivable short term –net</b>
<b>b. Piutang retensi jangka panjang</b>			<b>b. Retention receivable-long term</b>
PT Sasana Yudha Bhakti	391.216.760	405.964.720	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Torus Ganda	312.292.915	322.886.128	PT Torus Ganda
PT Andhika Pratama			PT Andhika Pratama
Jaya Abadi	147.873.796	153.448.295	Jaya Abadi
<b>Jumlah piutang retensi jangka panjang</b>	<b>851.383.471</b>	<b>882.299.143</b>	<b>Total Retention receivable long term –net</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)**

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rupiah	363.032.296	1.545.753.140	Rupiah
Dolar AS			Dollar US
(2017 AS\$159.947; 2016 AS\$174.313)	<u>2.134.175.364</u>	<u>2.413.541.713</u>	(2017 US\$159,947; 2016 US\$174,313)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.497.207.660</u></b>	<b><u>3.959.294.853</u></b>	<b>Total</b>

**12. UTANG BANK****12. BANK LOAN**

	2017	2016	
<b>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)</b>			<b>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)</b>
Rupiah	44.192.778.463	25.644.510.695	Rupiah
Cerukan	<u>1.096.860.849</u>	<u>4.320.000.000</u>	Overdraft
<b>Jumlah</b>	<b><u>45.289.639.312</u></b>	<b><u>29.964.510.695</u></b>	<b>Total</b>

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)**

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) berdasarkan perjanjian No. JAK/160991/U/160824 tanggal 6 Oktober 2016, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2017. Fasilitas pinjaman limit gabungan dari HSBC adalah sebagai berikut:

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)**

*The Company obtained a banking facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) based on the agreement No.JAK/160991/U/160824 dated October 6, 2016, where the agreement has a maturity date of August 31, 2017. Facilities combined limit of HSBC loans are as follows:*

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Lanjutan)**

- Fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000.
- Pembiayaan suplier 1 dengan jumlah maksimal sebesar AS\$2.500.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 270 hari. Fasilitas ini dibebankan bunga atas saldo harian sebesar 5% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 11,5772% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) yang harus dibayarkan secara bulanan pada setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.
- Pembiayaan suplier 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp32.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 270 hari. Fasilitas ini dibebankan bunga atas saldo harian sebesar 2,5% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 14,1% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Bank) yang harus dibayarkan secara bulanan pada setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.
- Pembiayaan piutang 1 dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 90 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 5,25% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 11,5772% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) yang harus dibayarkan secara bulanan pada setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.
- Pembiayaan piutang 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 90 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 2,75% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 14,1% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) yang harus dibayarkan secara bulanan pada setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.

**12. BANK LOAN (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Continued)**

- Overdraft facility at the maximum of Rp15,000,000,000.
- Financing supplier 1 with a maximum amount of US \$2,500,000 with a maximum financing period of 270 days. This facility is charged interest on daily balances at 5% per annum below the Bank's Best Landing Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 11.5772% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank
- Financing supplier 2 at the maximum of Rp32,000,000,000 with maximum financing period of 270 days. This facility is charged interest on daily balances at 2,5% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 14.1% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.
- Financing receivables 1 with a maximum of US \$5,000,000 with a maximum financing period of 90 days. This facility is charged on daily balances at 5.25% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 11.5772% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.
- Financing receivables 2 at the maximum of Rp65,000,000,000 the financing period not exceeding 90 days. This facility is charged on daily balances at 2.75% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 14.1% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Lanjutan)**

- Pembiayaan pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 120 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 2,5% per tahun di bawah Best Lending Rate (BL1) (bunga pinjaman terbaik) (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 14,1% per tahun), dan akan berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Bank) yang harus dibayarkan pada akhir tenor dari setiap pinjaman dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol persen yang diterima perusahaan pada periode pelaporan.

Jumlah penerimaan setelah tanggal 31 Januari 2017 untuk fasilitas kredit cerukan, fasilitas pembiayaan piutang dan pembiayaan suplier masing-masing sebesar Rp12.697.537.154 dan Rp26.781.930.469.

Jumlah pembayaran setelah tanggal 31 Januari 2017 untuk fasilitas kredit cerukan, fasilitas pembiayaan piutang dan pembiayaan suplier masing-masing sebesar Rp5.463.631.002 dan Rp 21.619.941.434

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Continued)**

- Financing revolving loan at the maximum of Rp15,000,000,000 the financing period not exceeding 120 days. This facility is charged on daily balances at 2.5% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 14.1% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.

*There is no facility with an interest rate of zero percent received by the company in the reporting period.*

*Amounting receipt after the date of January 31, 2017 for the overdraft facility, receivable and financing facilities and financing supplier amounting to Rp12,697,537,154 and Rp26,781,930,469.*

*Amounting payment after the date of January 31, 2017 for the overdraft facility, receivable and financing facilities and financing supplier amounting to Rp5,463,631,002 and Rp21,619,941,434.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA****13. ACCOUNT PAYABLE**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Third parties:</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			
PT Antara Tetap Jaya	1.857.364.475	-	PT Antara Tetap Jaya
PT Sumber Setamurni	1.525.700.700	1.161.930.250	PT Sumber Setamurni
PT Asia Sinar Inti Abadi	1.460.415.143	695.005.195	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Sumber Waja	1.124.530.000	1.217.242.750	PT Sumber Waja
PT Budidaya Makmur Sentosa	649.743.219	301.556.410	PT Budidaya Makmur Sentosa
Benteler Distribution Singapore Ltd	614.155.016	3.116.091.663	Benteler Distribution Singapore Ltd
PT Nichias Sunijaya	484.817.230	-	PT Nichias Sunijaya
Wind Power System Sdn. Bhd	481.356.084	470.151.613	Wind Power System Sdn. Bhd
PT Austenite Foundry	461.291.250	-	PT Austenite Foundry
PT Bilah Baja Makmur Abadi	431.517.780	358.991.900	PT Bilah Baja Makmur Abadi
PT Cosmicon Enermatik	431.477.474	-	PT Cosmicon Enermatik
PT Allied Energy System	364.528.389	-	PT Allied Energy System
Toko Jaya Makmur	289.150.515	-	Toko Jaya Makmur
PT Mitra Wira Pratama	258.332.800	-	PT Mitra Wira Pratama
PT Serumpun Indah Lestari	-	1.862.674.440	PT Serumpun Indah Lestari
CV Langgeng Buana Jaya	-	290.400.000	CV Langgeng Buana Jaya
PT Astra International	-	275.506.001	PT Astra International
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp250Juta)	4.496.132.679	4.479.179.787	Others (each below Rp250 Million)
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>14.930.512.754</b>	<b>14.228.730.009</b>	<b>Total account payable</b>

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

*Based on the aging of payable, account payable composition is as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Kurang dari 30 hari	11.052.036.748	11.503.360.438	Under 30 days
31 - 90 hari	3.079.526.900	1.766.615.512	31 - 90 days
91 - 180 hari	118.177.700	142.083.472	91 - 180 days
181 - 360 hari	196.357.018	335.297.167	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	484.414.388	481.373.420	More than 360 days
<b>Jumlah</b>	<b>14.930.512.754</b>	<b>14.228.730.009</b>	<b>Total</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Rupiah	13.306.888.084	10.071.324.858	Rupiah
Dolar AS (2017 AS\$ 12.260; 2016 AS\$ 29.906)	163.585.181	414.078.541	Dolar US (2017 US\$ 12,260; 2016 US\$ 29,906)
Euro (2017 € 68.489; 2016 € 216.263)	978.683.405	3.274.057.335	European Euro (2017 € 68,489; 2016 € 216,263)
Ringgit Malaysia (2017RM159.796; 2016 RM140.939)	481.356.084	469.269.275	Ringgit Malaysia (2017 RM159,796; 2016 RM140,939)
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.930.512.754</u></b>	<b><u>14.228.730.009</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

**13. ACCOUNT PAYABLE (Continued)**

Details of account payable by currency as follows:

No warranty is given by the Company for account payable.

**14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari :

**14. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	260.577.706	391.948.372	Maintenance costs during the warranty period
Bonus dan insentif	966.539.975	797.953.573	Bonus and incentives
Gaji, upah dan Tunjangan	896.595.315	745.239.373	Salaries, wages and benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	196.414.897	370.174.081	Others (each below Rp100 Million)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.320.127.893</u></b>	<b><u>2.305.315.399</u></b>	<b>Total</b>

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

The term of the warranty or maintenance guarantees given by the company to customers is for one year.

**15. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari :

**15. SALES ADVANCES**

This account consists of:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Sodimex SA, Belgium	4.313.039.403	2.142.114.660	Sodimex SA, Belgium
PT Mitra Bumi	3.328.800.000	-	PT Mitra Bumi
PT Giga Putra Nusantara	1.854.409.091	-	PT Giga Putra Nusantara
PT Kharisma Wirajaya Palma	1.795.500.000	-	PT Kharisma Wirajaya Palma
PT Bastian Olah Sawit	1.677.000.000	-	PT Bastian Olah Sawit
PT Agrindo Sawit Mandiri	1.216.800.000	-	PT Agrindo Sawit Mandiri
PT Eluan Mahkota	1.153.567.500	-	PT Eluan Mahkota
PT Kencana Amal Tani	939.750.000	-	PT Kencana Amal Tani
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b><u>16.278.865.994</u></b>	<b><u>2.142.114.660</u></b>	<b>Balance carry forward</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UANG MUKA PENJUALAN(Lanjutan)****15. SALES ADVANCES (Continued)**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>16.278.865.994</b>	<b>2.142.114.660</b>	<b>Balance brought forward</b>
PT Cerenti Subur	897.900.000	-	PT Cerenti Subur
PT Rimba Matoa Lestari	770.796.000	-	PT Rimba Matoa Lestari
PT Inecda	643.571.500	-	PT Inecda
PT Candi Artha	453.600.000	-	PT Candi Artha
PT Sasana Yudha Bhakti	-	1.789.674.890	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Multiguna Lestari Abadi	-	1.448.400.000	PT Multiguna Lestari Abadi
PT Jaya Palma Nusantara	-	979.200.000	PT Jaya Palma Nusantara
PT Leomas Anugerah	-	748.800.000	PT Leomas Anugerah
Bersaudara	-	715.554.000	Bersaudara
PT Bintang Harapan Desa	-	-	PT Bintang Harapan Desa
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp450 Juta)	2.069.774.361	3.277.371.970	Others (each below Rp450 Million)
<b>Jumlah</b>	<b>21.114.507.855</b>	<b>11.101.115.520</b>	<b>Total</b>

**16. PERPAJAKAN****16. TAXES****a. Utang Pajak****a. Tax payables**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax</i>
Pasal 21	63.346.962	52.722.688	Tax Article 21
Pasal 23	65.518.011	25.714.956	Tax Article 23
Pasal 25	474.640.493	200.150.167	Tax Article 25
Pasal 29	5.453.908.723	3.314.613.453	Tax Article 29
Pajak pertambahan nilai	3.313.946	60.049.379	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>6.060.728.135</b>	<b>3.653.250.643</b>	<b>Total</b>

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)****16. TAXES (Continued)****b. Rekonsiliasi Pajak**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

**b. Tax reconciliation**

*Reconciliation between income before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	43.285.170.463	25.339.603.773	<i>Income before income tax based on the statement of comprehensive income</i>
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.404.268.826	1.557.749.564	<i>Allowance for employee benefits - net of repayments</i>
Penyusutan aset tetap	(997.877.730)	(1.513.885.622)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan beban perawatan	(131.370.666)	(149.551.554)	<i>Allowance of maintenance expenses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(189.688.525)	142.854.756	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Penyisihan bonus dan insentif – setelah dikurangi pembayaran	168.586.402	290.017.765	<i>Allowance for bonuses and incentives – after Payment</i>
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	8.316.319	131.089.675	<i>Loss from fixed assets Disposal</i>
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	997.681.387	991.048.595	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(125.938.265)	(45.938.977)	<i>Interest income subject to final tax</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>44.419.148.211</b>	<b>26.742.987.975</b>	<b>Estimated taxable Income</b>
Penghasilan kena pajak pada akhir tahun – dibulatkan	44.419.148.000	26.742.987.000	<i>The taxable income at the end of the year – rounded</i>
<b>Pajak kini</b>	<b>11.104.787.000</b>	<b>6.685.746.750</b>	<b>current tax</b>
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			<i>Prepayment of income tax:</i>
Pasal 22 dan 23	778.663.339	990.060.823	<i>Articles 22 and 23</i>
Pasal 25	4.872.214.938	2.381.072.474	<i>Articles 25</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.650.878.277</b>	<b>3.371.133.297</b>	<b>Total</b>
<b>Taksiran utang PPh 29 tahun berjalan</b>	<b>5.453.908.723</b>	<b>3.314.613.453</b>	<b>Estimated income tax article 29 of current year</b>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2016. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2016.

*As at the date of issuance the financial statements, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2016 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above is reported in the SPT of 2016.*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)****16. TAXES (Continued)****c. Beban (manfaat) pajak tangguhan**

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Aset Pajak Tangguhan</b> <b>31 Januari 2016/ Deferred tax assets January 31, 2016</b>	<b>Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)</b>	<b>Aset Pajak Tangguhan</b> <b>31 Januari 2017/ Deferred tax assets January 31, 2017</b>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.675.741.088	351.067.207	2.026.808.295	<i>Employee benefits Liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	809.904.908	(47.422.132)	762.482.776	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	(264.558.935)	-	(264.558.935)	<i>Realization of reserve receivables of PT Parasawita</i>
Provisi denda	237.481.505	-	237.481.505	<i>Penalty provision</i>
Provisi bonus dan incentif	212.039.137	42.146.601	254.185.738	<i>Bonus provision and Incentive</i>
Provisi bunga	59.491.382	-	59.491.382	<i>Provision of interest</i>
Provisi beban jaminan	167.036.561	(32.842.667)	134.193.894	<i>Provision load Guarantees</i>
Penyusutan aset tetap	(1.835.626.406)	(249.469.433)	(2.085.095.839)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pelepasan aset tetap	37.114.985	8.000.000	45.114.985	<i>Disposal of fixed assets</i>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>1.098.624.225</b>	<b>71.479.576</b>	<b>1.170.103.801</b>	<b>Deferred tax assets</b>

	<b>Aset Pajak Tangguhan</b> <b>31 Januari 2015/ Deferred tax assets January 31, 2015</b>	<b>Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)</b>	<b>Aset Pajak Tangguhan</b> <b>31 Januari 2016/ Deferred tax assets January 31, 2016</b>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.286.303.697	389.437.391	1.675.741.088	<i>Employee benefits Liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	774.191.219	35.713.689	809.904.908	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	(264.558.935)	-	(264.558.935)	<i>Realization of reserve receivables of PT Parasawita</i>
Provisi denda	237.481.505	-	237.481.505	<i>Penalty provision</i>
Provisi bonus dan Incentif	139.534.696	72.504.441	212.039.137	<i>Provision bonuses and Incentive</i>
Provisi bunga	59.491.382	-	59.491.382	<i>Provision of interest</i>
Provisi beban jaminan	204.424.450	(37.387.889)	167.036.561	<i>Provision load Guarantees</i>
Penyusutan aset tetap	(1.457.155.000)	(378.471.406)	(1.835.626.406)	<i>Depreciation of fixed Assets</i>
Pelepasan aset tetap	4.342.566	32.772.419	37.114.985	<i>Disposal of fixed assets</i>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>984.055.580</b>	<b>114.568.645</b>	<b>1.098.624.225</b>	<b>Deferred tax assets</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)****d. Pajak penghasilan**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pajak kini	(11.104.787.000)	(6.685.746.750)	Current tax
Pajak tangguhan	71.479.576	114.568.645	Deferred tax
<b>Beban pajak penghasilan – bersih</b>	<b>(11.033.307.424)</b>	<b>(6.571.178.105)</b>	<b>Income tax expense – net</b>

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUK") No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja berdasarkan UUK tersebut tidak didanai (*unfunded*).

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Maret 2017 dan 31 Maret 2016, untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2017 dan 2016,dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**16. TAXES(Continued)****d. Income tax****17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Company calculates employee benefits in accordance with Labor Law ("Labor Law") No.13/2003 dated March 25, 2003. Employee benefits are not funded under the Labor Law (*unfunded*).

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo in its report on March 15, 2017 and March 31, 2016 for the years ended January 31, 2017 and 2016 using the "projected unit credit" method using the following assumptions:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Tingkat diskonto	8,00%	8,66%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji Tahunan	10% pada 31 Januari 2017 dan 10% untuk tahun selanjutnya	10% pada 31 Januari 2016 dan 10% untuk tahun selanjutnya	<i>Salary increases yearly</i>
Mortalita	<i>Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011</i>	<i>Mortality</i>
Usia pensiun	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	<i>Rate of resignation</i>
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita	5% dari mortalita	<i>Disability level</i>

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)****17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)****a. Beban imbalan kerja**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Biaya jasa kini	1.138.614.689	855.465.757	Current service cost
Beban bunga	879.792.922	702.283.807	Interest expense
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>2.018.407.611</b>	<b>1.557.749.564</b>	<b>Expenses for employee benefits</b>

**b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan****b. Employee benefits liabilities balances**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	11.370.613.060	10.159.271.614	The present value of employee benefits liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak ( <i>non-vested</i> )	-	-	Past service costs not yet recognized - not be right (non-vested)
Kerugian aktuaria yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial losses
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>11.370.613.060</b>	<b>10.159.271.614</b>	<b>Employee benefits liabilities</b>

**c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan****c. Movements of the present value of employee benefits liabilities**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal	10.159.271.614	8.109.512.785	Beginning balance
Beban imbalan kerja (laba) rugi aktuaria	2.018.407.611	1.557.749.564	Employee benefits (Gain) losses actuarial
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(191.927.380)	451.585.804	Payment of employee benefits
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.370.613.060</b>	<b>10.159.271.614</b>	<b>Ending balance</b>

**d. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%****d. A sensitivity analysis a discount rate of 1%**

	<b>Diskonto/ Discounted</b>	<b>Perubahan nilai kini kewajiban/ Changes in the present value of liabilities</b>	<b>Kenaikan gaji/ Salary increases</b>	<b>Perubahan nilai kini kewajiban/ Changes in the present value of liabilities</b>
Digunakan/ <i>be used</i>	8.00%	-	10,00%	-
Naik 1%/ <i>up 1%</i>	9.00%	(857.888.588)	-7,54%	11,00%
Turun 1%/ <i>Down 1%</i>	7.00%	969.682.920	8,53%	9,00%

**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Nilai kini kewajiban dihitung berdasarkan jumlah imbalan yang telah dihimpun (*accrued*) per tanggal laporan posisi keuangan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

Biaya jasa kini dihitung berdasarkan kenaikan jumlah imbalan selama periode berjalan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 15 April 2015 pemegang saham (i) menyetujui penggunaan mata uang rupiah sebagai satuan nilai nominal saham perusahaan; (ii) Menyetujui perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar Rp207.500 menjadi saham biasa dengan nominal Rp100; (iii) Meningkatkan modal dasar perseroan dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp336.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp84.000.000.000 (iv) Menyetujui pengalihan saham perusahaan dengan cara hibah sebagian saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh Sphere Corporation Sdn. Bhd

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham.

Rincian atas pembagian kapitalisasi laba ditahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd sebanyak 808.592.400 saham senilai Rp80.859.240.000; dan
- Rudy Susanto sebanyak 8.167.600 saham senilai Rp816.760.000

Pengalihan saham perusahaan dari Sphere Corporation Sdn. Bhd sejumlah 218.400.000 saham adalah sebagai berikut:

- Rudy Susanto sebanyak 33.600.000 lembar saham senilai Rp3.360.000.000
- Chong Kim Leong sebanyak 75.600.000 lembar saham senilai Rp7.560.000.000
- Chong Kim Kong sebanyak 109.200.000 lembar saham senilai Rp10.920.000.000

**PT ATMINDO Tbk**

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES(Continued)**

*The present value of the obligation is calculated based on the amount of benefit that has been collected (accrued) per statement of financial position date by first taking into account the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.*

*Current service cost is calculated based on the increase in the amount of remuneration for the period after deducting the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.*

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., April 15, 2015 the shareholders (i) to approve the use of the rupiah currency as a unit nominal value of shares of the company; (ii) To approve the change in the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share amounted to Rp207,500 into ordinary shares with a nominal value of Rp100; (iii) Increase of authorized capital amounting to Rp Rp336,000,000,000 of Rp2,324,000,000 and additions issued and paid up capital of at Rp2,324,000,000 be at Rp84,000,000,000 (iv) To approve the transfer of shares by way of grants some shares in the company owned by Sphere of Corporation Sdn. Bhd*

*Issued and paid capital increase carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injection from shareholders.*

*Details of the distribution of the capitalization of retained earnings are as follows:*

- Sphere Corporation Sdn. Bhd total 808,592,400 shares worth Rp80,859,240,000; and
- Rudy Susanto total 8,167,600 shares worth Rp816,760,000

*The transfer of shares of Sphere Corporation Sdn. Bhd 218,400,000 number of shares is as follows:*

- Rudy Susanto as many as 33,600,000 shares valued at Rp3,360,000,000
- Chong Kim Leong as many as 75,600,000 shares valued at Rp7,560,000,000
- Chong Kim Kong as much as 109,200,000 shares valued at Rp10,920,000,000

**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ATMINDO Tbk**

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (Lanjutan)**

Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0934481.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 30 April 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 84 tanggal 10 Desember 2015 pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 240.000.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp100.

Salinan Akta terbaru No. 84 tanggal 10 Desember 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989099 tanggal 18 Desember 2015

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015 No.Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 240.000.000 sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 1.080.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp108.000.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (Continued)**

*A copy of the Deed No. 258 April 30, 2015 were recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934481.AH.01.02. on year 2015. Dated April 30, 2015.*

*Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.SiNo. 84 dated in December 10, 2015 the shareholders agree to issue shares in deposit/ portfolio companies and offer/ sell new shares to be excluded from the portfolio through a public offering of up to 240,000,000 new shares with a par value of each share amounting to Rp100.*

*A copy of the Deed No. 84 on December 10, 2015 recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0989099 on December 18, 2015*

*According to an announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia dated December 8, 2015 No. Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, the number of shares issued by companies in the public offering of company stock to the public is 240,000,000 so that the total shares issued by the company is 1,080,000,000 shares with a nominal amount of Rp108,000,000,000*

*Composition of shareholders on January 31, 2017 and 2016 are as follows:*

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Percentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	613.200.000	56,78%	61.320.000.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Khong	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Khong
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto (Presiden direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	Rudy Susanto (President director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	240.000.000	22,22%	24.000.000.000	Public (each less than 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>1.080.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>108.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. AGIO SAHAM**

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.

**20. SALDO LABA**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 21 tanggal 1 Juli 2015 pemegang saham menyetujui dan mengklarifikasi penyetoran modal dan peningkatan modal dasar, di tempatkan dan disetor perusahaan, pemegang saham menyetujui bahwa atas penyetoran tersebut, dilakukan dengan cara sebagai berikut: i) Kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 sebesar Rp87.194.000.000 yang diperhitungkan dengan beban pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Sehingga kapitalisasi tersebut menjadi sebesar Rp78.474.600.000; ii) Kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp3.557.111.111 yang diperhitungkan dengan beban pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Sehingga kapitalisasi tersebut menjadi sebesar Rp3.201.400.000.

Salinan Akta tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940722.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 18 Agustus 2015.

**21. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA**

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<u>Pendapatan dari penjualan barang</u>			<u>Revenue from sales of goods</u>
Boiler	190.196.157.401	135.610.641.116	Boiler
Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit	9.502.840.000	3.510.000.000	Palm oil equipment
Trading, commision, sundry	3.512.652.550	3.957.665.469	Trading, commision, sundry
Sub jumlah	<u>203.211.649.951</u>	<u>143.078.306.585</u>	Sub total
<u>Pendapatan dari penjualan jasa</u>			<u>Revenue from sales services</u>
Pekerjaan umum mekanik	9.357.360.000	615.000.000	General mechanical work
Suku cadang dan jasa	1.191.995.602	6.636.182.180	Spareparts and services
Sub jumlah	<u>10.549.355.602</u>	<u>7.251.182.180</u>	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b><u>213.761.005.553</u></b>	<b><u>150.329.488.765</u></b>	<b>Total</b>

**19. PAID IN CAPITAL IN EXCESS OF PAR**

*This account is the additional capital that comes from the excess of the issue price of the shares offered as its par value amounting to Rp7,166,500,000.*

**20. RETAINED EARNING**

*Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., No. 21 dated July 1, 2015 the shareholders approved the capital injection and an increase in the authorized, issued and paid-up capital of the company, the shareholders approved; i) Capitalization of retained earnings until the fiscal year ended January 31, 2015 amounted Rp87,194,000,000 calculated with dividends tax burden in accordance with the provisions of the applicable tax. The capitalization amounted to Rp78,474,600,000; ii) capitalization of retained earnings until the fiscal year ended on March 31, 2015 amounted to Rp3,557,111,111 calculated with dividends tax expense in accordance with the provisions of the applicable tax. The capitalization amounted to Rp3,201,400,000.*

*A copy of the deed has been recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0940722.AH.01.02. on August 18, 2015.*

**21. REVENUE FROM SALES AND SERVICES**

*This account represents the revenues with the following details:*

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA**  
 (Lanjutan)

Tidak ada transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp19.610.767.374 dan Rp26.269.581.960, atau 9,17% dan 18% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp194.150.238.179 dan Rp124.059.906.805 atau 90,83% dan 82% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016.

Tidak terdapat penjualan retur dari produk perusahaan dan diskon penjualan.

Pada periode 31 Januari 2017, tidak terdapat pelanggan yang nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa perusahaan di 31 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Pelanggan	Jumlah/ Total	Customers
SODIMEX S.A BELGIUM	16.660.891.800	SODIMEX S.A BELGIUM
Persentase terhadap jumlah pendapatan	11,08%	Percentage of total income
<b>Jumlah dalam rupiah</b>	<b>16.660.891.800</b>	<b>Total in rupiah</b>
<b>Jumlah dalam persentase</b>	<b>11,08%</b>	<b>Total in percentage</b>

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016	
Persediaan awal bahan baku	49.946.015.626	39.091.755.192	Beginning balance of raw materials
Pembelian	96.624.058.011	73.628.513.178	Purchase
Bahan baku tersedia	146.570.073.637	112.720.268.370	Raw materials available
Persediaan akhir bahan baku	(53.065.796.719)	(49.946.015.626)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku ke work in process	93.504.276.918	62.774.252.744	Raw materials used in the work in process

**22. COST OF REVENUE**

This account consists of:

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
 For the Years Ended  
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)****22. COST OF REVENUE (Continued)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Persediaan awal <i>work in process</i>	5.263.921.799	6.617.990.175	<i>Beginning balance of work in process</i>
Penerimaan bahan baku	93.504.276.918	62.774.252.744	<i>Receipt of raw materials</i>
Upah buruh langsung	9.733.517.421	8.736.961.833	<i>Direct labor</i>
<i>Work in process</i> tersedia	108.501.716.138	78.129.204.752	<i>Work in process available</i>
Persediaan akhir <i>work in process</i>	(2.707.514.691)	(5.263.921.799)	<i>Ending balance work in process</i>
Pemakaian <i>work in process</i>	105.794.201.447	72.865.282.953	<i>Work in process used</i>
Beban pabrikasi	31.591.701.682	23.234.370.491	<i>Factory overhead</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>137.385.903.129</b>	<b>96.099.653.444</b>	<b>Cost of goods production</b>

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	-	-	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	-	-	<i>End of year</i>
Beban tidak langsung	9.746.468.842	8.220.209.815	<i>Indirect expenses</i>
<b>Beban pokok penjualan dan jasa</b>	<b>147.132.371.971</b>	<b>104.319.863.259</b>	<b>Cost of revenue</b>

Pada periode 31 Januari 2017, tidak terdapat pemasok yang nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa

*For the year ended January 31, 2017, there is no supplier with purchase value exceeds 10% of the total revenue from the sale of goods and services.*

Rincian pemasok per 31 Januari 2016 dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Details of the supplier as at January 31, 2016 with purchase value exceeding 10% of total revenues from sales of goods and services of the Company are as follows:*

<b>Pemasok</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Supplier</b>
Benteler Distribution Singapore Ltd	25.631.209.487	Benteler Distribution Singapore Ltd
Persentase terhadap jumlah pendapatan	17,06%	Percentage of total income
<b>Jumlah dalam rupiah</b>	<b>25.631.209.487</b>	<b>Total in rupiah</b>
<b>Jumlah dalam persentase</b>	<b>17,06%</b>	<b>Total in percentage</b>

**23. BEBAN USAHA****23. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Biaya kantor	1.743.338.024	1.428.804.945	Office expense
Gaji, upah dan tunjangan	1.405.523.932	997.333.974	Salaries, wages and benefits
Perjalanan	502.336.336	477.656.204	Travel
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>3.651.198.292</b>	<b>2.903.795.123</b>	<b>Total Selling Expenses</b>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016  
For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN USAHA (Lanjutan)****23. OPERATING EXPENSES (Continued)**

	2017	2016	<i>General expenses and Administration</i>
<b>Beban umum dan Administrasi</b>			
Gaji, upah dan tunjangan	7.572.460.399	5.866.670.406	Salaries, wages and allowance
Penyusutan	1.368.308.016	1.188.211.492	Depreciation
Honorarium dan tenaga ahli	263.077.273	845.568.000	Honorarium and experts
Dokumentasi dan perizinan	900.386.550	736.862.541	Documentation and licensing
Perjalanan	576.931.045	435.322.702	Travel
Transportasi	554.483.106	436.469.097	Transportation
Pengobatan	515.773.177	559.350.856	Medical
Pemeliharaan	504.506.569	495.734.966	Maintenance
Komunikasi	203.960.730	227.685.899	Communication
Perlengkapan kantor	-	262.026.756	Office supplies
Lain-lain(Masing-masing dibawah Rp200Juta)	1.558.499.925	1.387.896.561	Others (each below Rp200 Million)
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>14.018.386.790</b>	<b>12.441.799.276</b>	<b>Total General Expenses and Administration</b>

**24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN****24. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016	
<b>a. Pendapatan lain-lain:</b>			<b>a. Other income:</b>
Penjualan bahan sisa produksi	384.492.655	496.433.000	Sales of scrap material
Pelunasan <i>Invoice</i> PT Agro Mitra Madani	243.125.282	476.953.301	Payment of PT Agro Mitra Madani's <i>Invoice</i>
Cadangan masa garansi yang tidak terealisasi	212.136.766	407.001.690	Provision from unrealized guarantee
Koreksi atas bunga pinjaman bank		931.000.000	Correction of interest bank loan
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp125 Juta)	312.695.964	202.500.503	Others (each below Rp125 Million)
<b>Jumlah</b>	<b>1.152.450.667</b>	<b>2.513.888.494</b>	<b>Total</b>
<b>b. Beban lain-lain:</b>			<b>b. Other expenses:</b>
Beban penurunan nilai piutang	851.713.704	945.688.723	Impairment loss of receivable
Beban pajak dan denda	92.458.130	220.406.739	Tax expenses and penalties
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp125 Juta)	73.792.503	185.757.446	Others (each below Rp125 million)
<b>Jumlah</b>	<b>1.017.964.337</b>	<b>1.351.852.908</b>	<b>Total</b>

**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan  
Untuk tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ATMINDO Tbk**

*As at January 31, 2017 and 2016 and  
For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**25. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, trading, commision dan sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

**25. SEGMENT INFORMATION**

*The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, reparation, trading, commission and sundry and sales of spare parts and services, supplies palm oil mills and general mechanics.*

	31 Januari 2017/ January 31, 2017						
	Boiler/ boilers	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment	Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic	Eliminasi/ elimination	Gabungan/ combine
Pendapatan	190.049.562.094	3.512.652.550	1.338.590.909	9.502.840.000	9.357.360.000	-	213.761.005.553
Beban Pokok							
Pendapatan	128.225.922.835	2.453.047.803	992.649.339	8.797.787.406	6.662.964.588	-	147.132.371.971
Laba (Rugi) Bruto	61.823.639.259	1.059.604.747	345.941.570	705.052.594	2.694.395.412	-	<b>66.628.633.582</b>
Beban penjualan	-	-	-	-	-	-	(3.651.198.292)
Beban umum dan Administrasi	-	-	-	-	-	-	(14.018.386.790)
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	-	-	(110.816.465)
Bersih	-	-	-	-	-	-	1.152.450.667
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	-	(1.017.964.337)
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(5.697.547.902)
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	
<b>Laba sebelum pajak</b>	-	-	-	-	-	-	<b>43.285.170.463</b>
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(11.033.307.424)
Penghasilan	-	-	-	-	-	-	
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	-	-	-	-	-	-	<b>32.251.863.039</b>
Pendapatan	-	-	-	-	-	-	191.927.380
Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	<b>32.443.790.419</b>

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan  
Untuk tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As at January 31, 2017 and 2016 and  
For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)****25. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2017/ January 31, 2017						
	<i>Boiler/ boiler</i>	<i>Trading, Commision, Sundry</i>	<i>Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service</i>	<i>Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment</i>	<i>Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic</i>	<i>Gabungan/ combine</i>	<i>Segment of asset</i>
<b>Asset segmen</b>							
Piutang usaha	49.081.806.575	1.543.716.800	336.003.500	1.437.949.100	218.359.000	52.617.834.975	<i>Trade receivable</i>
Pendapatan akan diterima	68.905.741.084	-	702.458.915	2.504.424.600	4.116.241.000	76.228.915.599	<i>Accrued income</i>
Aset tetap	45.843.373.832	846.661.921	287.309.169	2.290.489.211	2.255.423.866	51.523.257.999	<i>Fixed asset</i>
Aset tetap yang tidak Dialokasikan	-	-	-	-	-	72.082.298.548	<i>Non allocated</i>
<b>Total Aset</b>	<b>163.830.921.491</b>	<b>2.390.378.721</b>	<b>1.325.771.584</b>	<b>6.232.862.911</b>	<b>6.590.023.866</b>	<b>252.452.307.121</b>	<i>Total asset</i>
<b>Liabilitas dan ekuitas segmen</b>							<i>Liabilities and equity segment</i>
Uang muka penjualan	19.286.262.681	70.506.208	74.353.868	1.283.785.098	399.600.000	21.114.507.855	<i>Sales Advance</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	79.971.621.154	<i>Non allocated liabilities</i>
Ekuitas	-	-	-	-	-	151.366.178.112	<i>Equity</i>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>19.286.262.681</b>	<b>70.506.208</b>	<b>74.353.868</b>	<b>1.283.785.098</b>	<b>399.600.000</b>	<b>252.452.307.121</b>	<i>Total liabilities and equity</i>

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan  
Untuk tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As at January 31, 2017 and 2016 and  
For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)****25. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2016/ January 31, 2016						
	<i>Boiler/ boilers</i>	<i>Trading, Commision, Sundry</i>	<i>Suku Cadang dan Jasal/ spare part and service</i>	<i>Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment</i>	<i>Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic</i>	<i>Gabungan/ combine</i>	
Pendapatan	110.124.007.797	3.957.665.469	32.122.815.499	3.510.000.000	615.000.000	150.329.488.765	Revenue
Beban Pokok							
Pendapatan	<u>75.534.293.902</u>	<u>2.523.908.417</u>	<u>23.132.813.986</u>	<u>2.510.466.173</u>	<u>618.380.781</u>	<u>104.319.863.259</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba (Rugi) Bruto	<u>34.589.713.895</u>	<u>1.433.757.052</u>	<u>8.990.001.513</u>	<u>999.533.827</u>	<u>(3.380.781)</u>	<u>46.009.625.506</u>	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	-	-	-	-	-	-	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan							
Administrasi	-	-	-	-	-	-	<i>General and administration expense</i>
Laba selisih kurs	-	-	-	-	-	-	<i>Gain (loss) from foreign exchange – net</i>
Bersih	-	-	-	-	-	-	<i>Other income</i>
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	-	<i>Other expenses</i>
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	<i>Financial expenses</i>
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	
<b>Laba sebelum pajak</b>						<u>25.339.603.773</u>	<b><i>Income before income tax</i></b>
Beban Pajak							<i>Corporate income tax</i>
Penghasilan	-	-	-	-	-	<u>(6.571.178.105)</u>	
<b>Laba Tahun Berjalan</b>						<u>18.768.425.668</u>	<b><i>Current income</i></b>
Pendapatan Komprehensif							<i>other comprehensive income</i>
Lain						<u>(509.949.265)</u>	
<b>Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>						<b><u>18.258.476.403</u></b>	<b><i>Total profit and other comprehensive income of the year</i></b>

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan  
 Untuk tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As at January 31, 2017 and 2016 and  
 For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)****25. SEGMENT INFORMATION(Continued)**

	31 Januari 2016/ January 31, 2016						
	<i>Boiler/ boiler</i>	<i>Trading, Commision, Sundry</i>	<i>Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service</i>	<i>Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment</i>	<i>Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic</i>	<i>Gabungan/ combine</i>	<i>Segment of asset</i>
<b>Asset segmen</b>							
Piutang usaha	19.512.378.911	740.971.173	3.961.581.891	422.090.000	9.765.000	24.646.786.975	<i>Trade receivable</i>
Pendapatan akan diterima	37.666.556.176	-	14.827.303.122	658.100.000	-	53.151.959.298	<i>Accrued income</i>
Aset tetap	39.867.919.582	1.432.783.748	11.629.342.690	1.270.716.536	222.646.914	54.423.409.470	<i>Fixed asset</i>
Aset tetap yang tidak Dialokasikan	-	-	-	-	-	66.752.425.830	<i>Non allocated fixed asset</i>
<b>Total Aset</b>	<b>97.046.854.669</b>	<b>2.173.754.921</b>	<b>30.418.227.703</b>	<b>2.350.906.536</b>	<b>232.411.914</b>	<b>198.974.581.573</b>	<i>Total asset</i>
<b>Liabilitas dan ekuitas segmen</b>							<i>Liabilities and equity segment</i>
Uang muka penjualan	11.010.360.520	-	-	89.900.000	855.000	11.101.115.520	<i>Sales Advance</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	60.311.078.360	<i>Non allocated liabilities</i>
Ekuitas	-	-	-	-	-	127.562.387.693	<i>Equity</i>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>11.010.360.520</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>89.900.000</b>	<b>855.000</b>	<b>198.974.581.573</b>	<i>Total liabilities and equity</i>

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)****Informasi Geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Indonesia	194.150.238.179	124.059.906.805	Indonesia
Nigeria	1.897.260.076	16.916.741.400	Nigeria
Republik Pantai Gading	-	3.541.515.538	Republic of Cote d'Ivoire
Gabon	-	2.908.191.502	Gabon
Kamerun	17.431.102.798	2.784.949.520	Cameroon
Belgia	149.994.500	118.184.000	Belgium
Liberia	132.410.000	-	Liberia
<b>Jumlah</b>	<b>213.761.005.553</b>	<b>150.329.488.765</b>	<b>Total</b>

**26. LABA PER SAHAM**

Pada 31 Januari 2017, laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

Pada 31 Januari 2016, Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

	<b>2017</b>	<b>2016</b> (Disajikan kembali/ Restated)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	32.251.863.039	18.768.425.668	Profit for the year attributable to owners
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000	-	Number of shares
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	-	704.550.216	The weighted average number of shares outstanding
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>29,86</b>	<b>26,64</b>	<b>Earnings per share</b>

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 Perusahaan melakukan *stocksplit* yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp207.500 menjadi Rp100 (Catatan 18)

**26. EARNING PER SHARE**

In January, 31 2017, earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the number of fully paid ordinary shares.

In January, 31 2016, earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number of fully paid ordinary shares.

**27. ASSET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

On January 31, 2017 and 2016 the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended  
January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**  
(Lanjutan)

**27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

31 Januari 2017/ January 31, 2017						
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN
Kas	39.721.796	894	150	-	5.675	4.400
Bank	51.890.162	3.889	-	-	-	-
Piutang						Trade
Usaha	18.073.628.455	1.354.540	-	-	-	-
Piutang						Receivables
retensi	2.134.175.364	159.947	-	-	-	Retention receivable
Pendapatan						Accrued
akan diterima	4.715.150.799	353.380	-	-	-	Income
Uang muka	3.484.849.540	55.342	112.751	-	376.863	-
<b>Jumlah asset</b>	<b>28.499.416.116</b>	<b>1.927.992</b>	<b>112.901</b>	<b>-</b>	<b>382.538</b>	<b>4.400</b>
						<b>Total assets</b>
Utang usaha	1.623.624.670	12.260	68.489	-	159.796	-
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>1.623.624.670</b>	<b>12.260</b>	<b>68.489</b>	<b>-</b>	<b>159.796</b>	<b>-</b>
<b>Aset (liabilitas)</b>						<b>Assets</b>
<b>Neto</b>	<b>26.875.791.446</b>	<b>1.915.732</b>	<b>44.412</b>	<b>-</b>	<b>222.742</b>	<b>4.400</b>
						<b>(liabilities)-net</b>

31 Januari 2016/ January 31, 2016						
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN
Kas	22.245.272	72	150	-	2.907	4.400
Bank	306.815.234	21.783	344	-	-	-
Piutang						Trade
usaha	14.302.083.953	1.032.884	-	-	-	receivables
Piutang						Retention
retensi	2.413.537.798	174.313	-	-	-	receivable
Pendapatan akan						Accrued
diterima	15.843.274.403	1.119.144	-	-	-	income
Uang muka	868.198.097	3.000	33.533	-	95.797	-
<b>Jumlah asset</b>	<b>33.756.154.757</b>	<b>2.351.196</b>	<b>34.027</b>	<b>-</b>	<b>98.704</b>	<b>4.400</b>
						<b>Total assets</b>
Utang usaha	4.157.410.903	29.906	216.263	-	140.939	-
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>4.157.410.903</b>	<b>29.906</b>	<b>216.263</b>	<b>-</b>	<b>140.939</b>	<b>-</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
<b>(liabilitas)</b>						<b>(liabilities)-</b>
<b>Neto</b>	<b>29.598.743.854</b>	<b>2.321.290</b>	<b>(182.236)</b>	<b>-</b>	<b>(42.235)</b>	<b>4.400</b>
						<b>net</b>

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**

### a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

- Tingkat 2

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Tingkat 3

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

### a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1

The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.

- Level 2

The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.

- Level 3

The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

### a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan(Lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

### b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	486.852.308	1.032.111.066	Cash and banks
Piutang usaha	52.617.834.975	24.646.786.975	Trade receivables
Piutang retensi	2.497.207.660	3.959.294.854	Retention receivable
Piutang lain-lain	96.423.604	42.241.494	Other receivables
Uang jaminan	806.560.000	892.878.547	Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>56.504.878.547</b>	<b>30.573.312.936</b>	<b>Total</b>

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

### a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

### b. Carrying Value of Financial Instruments

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT(Continued)**

b. Carrying Value of Financial Instruments (Continued)

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	45.289.639.312	29.964.510.695	Short term-bank loan
Utang usaha	14.930.512.754	14.228.730.009	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.320.127.893	2.305.315.399	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>62.540.279.959</u></b>	<b><u>46.498.556.103</u></b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	486.852.308	1.032.111.066	Cash and banks
Piutang usaha	52.617.834.975	24.646.786.975	Trade receivables
Piutang retensi	2.497.207.660	3.959.294.854	Retention receivable
Piutang lain-lain	96.423.604	42.241.494	Other receivables
Uang jaminan	806.560.000	892.878.547	Deposit
<b>Jumlah</b>	<b><u>56.504.878.547</u></b>	<b><u>30.573.312.936</u></b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka Pendek	45.289.639.312	29.964.510.695	Short term-bank loan
Utang usaha	14.930.512.754	14.228.730.009	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.320.127.893	2.305.315.399	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>62.540.279.959</u></b>	<b><u>46.498.556.103</u></b>	<b>Total</b>

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

c. Factors and Financial Risk Management policy

**Risiko tingkat suku bunga**

**Interest rate risk**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

### c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

<b>31 Januari 2017/ January 31, 2017</b>			
	Dalam satu tahun/ <i>in one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang bank	45.289.639.312	-	45.289.639.312
Jumlah	<b>45.289.639.312</b>	<b>-</b>	<b>45.289.639.312</b>
<b>31 Januari 2016/ January 31, 2016</b>			
	Dalam satu tahun/ <i>in one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang bank	29.964.510.695	-	29.964.510.695
Jumlah	<b>29.964.510.695</b>	<b>-</b>	<b>29.964.510.695</b>

### Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Januari 2017 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar Rp216.425.852 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

### c. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

### Analysis of sensitivity to interest rate risk

On January 31, 2017 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended lower or higher by Rp216,425,852 mainly due to the increased/ decrease in interest expense on loans with a floating rate.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

**Risiko mata uang asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Januari 2017, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	<b>Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency</b>	<b>Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank			Cash and banks
Dolar AS	4.783	63.812.666	Dollar US
Euro	150	2.143.350	European euro
Ringgit	5.675	17.093.100	Malaysian Ringgit
Yuan	4.400	8.558.000	Tiongkok Yuan
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	1.354.540	18.073.627.220	Dollar US
<b>Jumlah aset</b>		<b>18.165.234.336</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Account payables
Dollar AS	12.260	163.585.181	Dollar US
Euro	68.489	978.683.405	European Euro
Ringgit	159.796	481.356.084	Malaysian Ringgit
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>1.623.624.670</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset neto</b>		<b>16.541.609.666</b>	<b>Net assets</b>

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

**Foreign currency risk**

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

There is no hedging foreign currency formally on January 31, 2017 and 2016.

On January 31, 2017, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

### c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Januari 2017 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 12 April 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp13.298, Rp14.102, Rp3.000 dan Rp1.929 untuk masing-masing 1 Dolar AS, 1 Euro, 1 Ringgit dan 1 Yuan, aset neto perusahaan akan menurun sebesar Rp73.708.672.

#### Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Januari 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing naik/turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.645.009.717. Terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

#### **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT(Continued)**

### c. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies as at January 31, 2017 are shown using the exchange rate which is published by Bank Indonesia on April 12, 2017 (the date of completion of financial statements), which Rp13,298, Rp14,102, Rp3,000 and Rp 1,929 for each 1 dollar, 1 Euro, 1 Ringgit and 1Yuan, the net assets of the company will decrease by Rp73,708,672

#### A sensitivity analysis for foreign currency risk

On January 31, 2017, if the value of the rupiah against foreign currencies increase/ decrease by 10% with all the variables constant, income before income tax expense for the year ended higher/ lower by Rp 1,645,009,717, mainly as a result of the loss/ gain translation of receivables and loans in foreign currency.

#### **Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

**Risiko kredit (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Januari 2017:

	<b>Belum jatuh tempo namun mengalami penurunan nilai/Past due and not impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Piutang Usaha	-	-	53.652.768.345	53.652.768.345	Trade receivables	
Piutang Retensi	-	-	2.735.706.718	2.735.706.718	Retention receivables	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>56.388.475.063</b>	<b>56.388.475.063</b>	<b>Total</b>	
	<b>1 - 30 hari/ 1 - 30 days</b>	<b>31 - 90 hari/ 31 - 90 days</b>	<b>91-180 hari/ 91-180 days</b>	<b>181-360 hari/ 181-360 days</b>	<b>&gt; 360 hari/ &gt; 360 days</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Piutang Usaha	7.474.531.911	34.484.345.498	2.586.499.767	4.151.375.431	4.956.015.738	53.652.768.345
Piutang retensi	-	-	-	-	2.735.706.718	2.735.706.718
<b>Jumlah</b>	<b>7.474.531.911</b>	<b>34.484.345.498</b>	<b>2.586.499.767</b>	<b>4.151.375.431</b>	<b>7.691.722.456</b>	<b>56.388.475.063</b>

**Risiko likuiditas**

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**Liquidity risk**

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

**Risiko kredit (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Januari 2017:

	<b>Nilai tercatat pada tanggal 31 Jan 2017/ Carrying value in Jan 31, 2017</b>	<b>Sampai dengan satu tahun/ Up to one year</b>	<b>Lebih dari satu tahun/ More than one year</b>	
Utang bank jangka pendek	45.289.639.312	-	-	Short term-Bank loan
Utang usaha	14.930.512.754	14.446.098.364	484.414.390	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.320.127.893	2.320.127.893	-	Accrued Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>62.540.279.959</b>	<b>16.766.226.257</b>	<b>484.414.390</b>	<b>Total</b>

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 57,74% dan 46,21%

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Jumlah utang bank	45.289.639.312	29.964.510.695	Total bank loan
Dikurangi kas dan bank	486.852.308	1.032.111.066	Less: cash and bank
Pinjaman dan utang bersih	44.802.787.004	28.932.399.629	Other Loan and net account payable
Ekuitas neto	151.366.178.112	127.562.387.693	Net equity
<b>Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas</b>	<b>29,60%</b>	<b>22,68%</b>	<b>Other Loan and net account payable to equity ratio</b>

**Credit risk (Continued)**

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at January 31, 2017:

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on January 31, 2017 and 2016, respectively by 57.74% and 46.21%.

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on January 31, 2017 and 2016 were as follows:

**PT ATMINDO Tbk****PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING****a. Benteler Singapore Pte Ltd**

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 1074/rev-2 atas Benteler Singapore, dengan nominal sebesar €387.024,62, periode 2 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2017.

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 2015 atas Benteler Singapore, dengan nominal sebesar €287.917,62 di periode 19 Oktober 2016 sampai dengan 31 Januari 2017.

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 1410rev-1 atas Benteler Singapore, dengan nominal sebesar €104.500,29 di periode 10 Januari 2017 sampai dengan 31 Januari 2017.

**b. PT Clyde Bergemann Indonesia**

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 2141 rev-1 atas PT Clyde Bargeman Indonesia, dengan nominal sebesar Rp1.119.751.734 pada periode 3 November 2016 sampai dengan 31 Januari 2017.

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 1776 rev-1 atas PT Clyde Bargeman Indonesia, dengan nominal sebesar Rp1.085.729.394 pada periode 26 September 2016 sampai dengan 31 Januari 2017.

**30. PENGGUNAAN TAMBAHAN DARI AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Tidak terdapat aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas pada periode 31 Januari 2017

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas pada 31 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS****a. Benteler Singapore Pte Ltd**

Purchase Order Agreement, Contract No. 1074/rev-2 based on Benteler Singapore, with a nominal amount of €387,024.62, for the period of February 2, 2016 to January 31, 2017.

Purchase Order Agreement, Contract No. 2015 based on Benteler Singapore, with a nominal value of €287,917.62 for the period of October 19, 2016 to January 31, 2017.

Purchase Order Agreement, Contract No. 1410rev-1 based on Benteler Singapore, with a nominal value of €104,500.29 for the period of January 10, 2017 to January 31, 2017.

**b. PT Clyde Bergemann Indonesia**

Purchase Order Agreement, Contract No. 2141 rev-1 based on PT Clyde Bargeman Indonesia, with a total nominal Rp1,119,751,734,for the period of November 3, 2016 to January 31, 2017.

Purchase Order Agreement, Contract No. 1776 rev-1 based on PT Clyde Bargeman Indonesia, with a total nominal Rp1,085,729,394 for the period of September 26, 2016 to January 31, 2017.

**30. USE OF ADDITIONAL ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

*There are no activities affecting cash flow in the period up to January 31, 2017*

*Activities not affecting cash flows as at January 31, 2016 are as follows:*

	<b>2016</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		<b>Cash flows from investing Activities</b>
Pelepasan aset tetap	158.756.368	Disposal fixed assets
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		<b>Cash flows from financing Activities</b>
Pembagian dividen saham	(90.750.928.861)	Stock dividend
Kapitalisasi saham	81.676.000.000	Stocks capitalization
Pembayaran dividen tunai	(9.074.928.861)	Payments of cash dividends

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2016 disajikan kembali sehubungan dengan adanya koreksi jumlah rata-rata tertimbang saham beredar sehingga perhitungan laba per saham tahun 2016 disesuaikan sebagai berikut:

**31. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT**

*The Company's financial statements for the year ended 31 January 2016 are restated in connection with the correction of the weighted-average number of outstanding shares so that the calculation of earnings per share in 2016 changes as follows:*

	<u>2016</u>		
	<b>Sebelum disajikan kembali/ Before restated</b>	<b>Setelah disajikan kembali/ After restated</b>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	322.006.907	704.550.216	<i>Total weighted-average outstanding shares</i>
Laba per saham	58,29	26,64	<i>Earning per share</i>